

Dampak Pembangunan Bendungan Lolak Terhadap Kehidupan Masyarakat Di Kecamatan Lolak Kabupaten Bolaang Mongondow

Nabilla Balandatu ¹

ABSTRAK

Bendungan Lolak bertujuan meningkatkan produksi dalam bidang pertanian sehingga ketahanan pangan dapat terwujud. Untuk menjadi sistem irigasi sehingga pada saat musim kemarau petani tidak perlu takut kekurangan air. Pembangunan bendungan Lolak yang dikisarkan dengan biaya 830 miliar ini dengan sumber dana APBN. Bahasan soal Dampak Pembangunan Bendungan Lolak Terhadap Kehidupan Masyarakat di Kecamatan Lolak Kabupaten Bolaang Mongondow, dengan metode penelitian kualitatif yang dilakukan, didapati bahwa dampak individu yang dirasakan oleh masyarakat, para petani yang ada di sekitar bendungan ini bisa memanfaatkan air yang ada untuk dapat meningkatkan kualitas pertanian. Dampak pembangunan bendungan bagi organisasi dan masyarakat sangat terasa, terutama bagi kehidupan para kelompok tani yang ada dalam menyuplai air untuk lahan pertanian demi kelangsungan kualitas pertanian yang ada disekitar pembangunan bendungan Lolak. Ini membawa dampak yang baik bagi kehidupan masyarakat sekitar, karena dapat membantu suplai air baku untuk kebutuhan domestik, dan dapat mengurangi resiko banjir, serta dapat membantu konservasi air yang ada di Kabupaten Bolaang Mongondow.

Kata Kunci : Dampak, Bendungan Lolak, Masyarakat

¹Mahasiswa Program Studi Ilmu Pemerintahan FISPOL-Unsrat

Pendahuluan

Pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah guna membangun infrastruktur yang kuat. Sekiranya itu dilakukan untuk pemerataan pembangunan di setiap daerah. Pemerataan pembangunan ini menitikberatkan pada kebutuhan krusial masyarakat seperti pendidikan, kesehatan, transportasi, perumahan dan sumber daya alam seperti air. Untuk bisa meningkatkan mutu pendidikan, kesehatan, dan ekonomi pemerintah perlu membangun sekolah, dan balai kesehatan di setiap daerah. Selain memenuhi kebutuhan krusial tersebut, pemerintah juga berupaya mensejajarkan diri dengan negara maju dalam hal pembangunan Negara seperti melakukan pembangunan proyek mega industri. Beberapa proyek mega industri yang telah dilakukan untuk pembangunan jalan raya, pabrik-pabrik, serta bendungan. Beberapa proyek megaindustri yang telah selesai dilakukan nyatanya memerlukan banyak sekali lahan, hal ini menjadikan pemerintah melakukan perubahan pada tataguna lahan.

Pembangunan yang seharusnya menjadi solusi bagi Negara untuk bisa mempercepat kelancaran infrastuktur dan perputaran ekonomi, nyatanya membawah dampak yang kurang baik bagi kehidupan masyarakat. Seperti salah satu proyek pembangunan strategis nasional yaitu bendungan purwerejo yang telah ditetapkan pada Peraturan Presiden nomor 56 tahun 2018 tentang percepatan pelaksanaan proyek strategis nasional untuk percepatan pembangunan yang ada yang didalam peraturan presiden tersebut menjelaskan bahwa bendungan Lolak merupakan salah satu proyek strategis nasional, guna dapat membangun infrastuktur dan mempercepat perekonomian yang ada. Namun kenyataannya setiap pembangunan yang ada belum tentu membawah dampak yang baik bagi kehidupan masyarakat, seperti pembangunan bendungan purwejo yang diharapkan dapat membantu masyarakat di bidang infrastuktur, namun nyatanya

proyek pembangunan ini jalan di tempat, padahal posisi bendungan bisa membangun mata pencaharian masyarakat sekitar.

Di Sulawesi Utara sendiri kita bisa melihat banyak pembangunan yang berdampak pada lahan yang ada, karena lahan tersebut yang menjadi tempat tinggal masyarakat ataupun menjadi sumber mata pencaharian masyarakat sekitar. Salah satu perubahan tataguna lahan yang terjadi di daerah kabupaten Bolaang Mongondow, pembangunan bendungan Lolak, pembangunan proyek bendungan ini yang seharusnya bisa membangun mata pencaharian masyarakat sekitar, namun menimbulkan masalah yang baru bagi masyarakat sekitar.

Bendungan Lolak mestinya salah satu upaya pemerintah untuk memenuhi tujuan utama dari pembangunan. Pemerintah bertujuan meningkatkan produksi dalam bidang pertanian sehingga ketahanan pangan dapat terwujud. Dibangunnya bendungan Lolak diharapkan bisa memenuhi tujuan utama tersebut, karena pembangunan bendungan Lolak ini memiliki tujuan untuk menjadi sistem irigasi sehingga pada saat musim kemarau petani tidak perlu takut kekurangan air. Pembangunan bendungan Lolak yang dikisar dengan biaya 830 miliar ini dengan sumber dana APBN (Anggaran pendapatan dan Belanja Negara dengan rencana konstruksi 2015 dengan target operasi di atas 2019 mulai terasa dampaknya khusus masyarakat yang berada di kabupaten Bolaang Mongondow kecamatan Lolak.

Pembangunan Bendungan ini salah satu bentuk pelestarian atau konservasi terhadap sumber daya air, seperti yang tercantum dalam Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2010 tentang bendungan. Pasal 1 ayat 2 yang menyebutkan bahwa penyelenggaraan pembangunan dan pengelolaan bendungan beserta waduknya dilaksanakan sebagai upaya konservasi sumber daya air, bendungan itu sendiri merupakan bendungan yang dibuat

sengaja oleh manusia dengan maksud dengan menampung air yang nantinya di manfaatkan sebagai pemenuhan kebutuhan hidup manusia.

Kabupaten Bolaang Mongondow sedang mengupayakan pembangunan suatu bendungan di Kecamatan Lolak yaitu waduk lolak. Hal ini menunjukkan suatu bentuk konkrit pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow dalam menggalakan pelestarian dan konservasi sumber daya air . Seiring berjalannya waktu, pembangunan bendungan di Kecamatan Lolak hampir selesai sehingga munculah dampak negatif seperti masyarakat kehilangan ladang pertanian untuk tempat mata pencaharian sehingga masyarakat beralih ke mata pencaharian yang lain seperti nelayan. Adapun luas tanah dari proyek pembangunan bendungan Lolak ini yaitu sebesar 300 hektar, dan dalam pembangunan bendungan Lolak ini terdapat 20 pemilik lahan pertanian yang terdampak pembangunan bendungan ini. Sebelumnya lahan-lahan tersebut dipenuhi dengan pohon kelapa, jagung, dan pohon jati, namun setelah adanya pembangunan Bendungan Lolak ini, lahan pertanian tersebut hilang, dan membuat masyarakat setempat kehilangan ladang pertanian yang ada.

Berdasarkan permasalahan yang ada maka peneliti mengambil judul "*Dampak Pembangunan Bendungan Lolak Terhadap Kehidupan Masyarakat di Kecamatan Lolak Kabupaten Bolaang Mongondow*". Dengan rumusan masalahnya adalah Apa saja dampak pembangunan bendungan Lolak terhadap kehidupan masyarakat di Kecamatan Lolak Kabupaten Bolaang Mongondow ?.

Konsep yang dipakai dalam penelitian ini adalah pengertian dampak yang menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat positif maupun negative. Dampak dalam Bahasa Inggris disebut impact yang bersinonim dengan effect (akibat) atau consequences (akibat). Dampak merupakan suatu akibat, imbas atau pengaruh yang terjadi baik itu negative maupun positif dari sebuah tindakan yang dilakukan oleh satu atau

sekelompok orang yang melakukan suatu kegiatan tertentu. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, dampak adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif. Jadi, ketika berbicara dampak pembangunan kita berbicara akibat-akibat yang ditimbulkan oleh pembangunan. Menurut Finterbusch and Motz (dalam Samodra Wibawa, 1994) Unit-unit sosial yang terkena dampak dari suatu kebijakan meliputi:

Pada fokus penelitian ini, penulis memfokuskan pada dampak pembangunan bendungan Lolak terhadap kehidupan masyarakat. Yang di lihat Menurut Finterbusch and Motz (dalam Samodra Wibawa, 1994) Unit-unit sosial yang terkena dampak darisuatu kebijakan atauoun pembangunan: Dampak Individu, Dampak Organisasi dan Masyarakat, Dampak terhadap Masyarakat.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Bendungan adalah suatu tembok penahan air yang di bentuk dari beberapa bagian tanah dan bantuan untuk menahan laju air menjadi waduk, danau atau tempat rekreasi. Seringkali bendungan juga di gunakan untuk mengalirkan air kesebuah pembangkit tenaga listrik tenaga air. Kebanyakan dam juga memiliki bagian yang di sebut pintu air untuk membuang air yang tidak diinginkan secara bertahap. Bendungan utama pada bendungan lolak di rencanakan dengan tipe urugan batu dengan inti tanah tegak berdasarkan pertimbangan kondisi geologi, topografi dan ketersediaan material timbunan. Bendungan utama direncanakan mampu menahan debit banjir dengan periode ulang 1000 tahun. Adapun manfaat dari pembanguna Lolak di Kabupaten Bolaang Mongondow yaitu ; Suplai air irigasi, suplai air baku untuk kebutuhan domestic, pengendalian banjir, pengembangan pariwisata, konservasi air, dan PLTM.

Hasil wawancara yang di lakukan terhadap beberapa informan yang mengetahui tentang Dampak Pembangunan Bendungan Lolak Terhadap Kehidupan Masyarakat di Kecamatan Lolak Kabupaten Bolaang

Mongondow : Informan 1 ditanyakan mengenai apakah dampak individu dari pembangunan bendungan Lolak ? Pembangunan bendungan Lolak ini tentunya untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat Bolaang Mongondow, terutama bagi kehidupan masyarakat yang berprofesi menjadi petani, karena dalam bendungan ini bisa mengatur dan mengumpulkan air bagi lahan pertanian yang ada. Artinya tujuan dari pembangunan bendungan ini untuk kepentingan masyarakat Bolaang Mongondow. Dampak bagi setiap individu yang ada, tentunya sangat positif karena pada pembangunan bendungan ini menciptakan ketahanan pangan, energy, dan penyediaan air baku. Selain itu, masyarakat juga tak perlu khawatir lagi tentang ketersediaan air bersih, karena pembangunan bendungan Lolak ini merupakan suatu tembok penahan air yang di bentuk dari beberapa bagian tanah dan batuan untuk menahan laju air menjadi waduk, danau atau tempat rekreasi. Seringkali bendungan juga di gunakan untuk mengalirkan air ke sebuah pembangkit listrik tenaga air. Kebanyakan dan juga memiliki bagian yang di sebut pintu air untuk membuat air yang tidak diinginkan secara bertahap atau berkelanjutan. Bendungan utama pada bendungan Lolak di rencanakan dengan tipe urugan batu dengan inti tanah tegak berdasarkan pertimbangan kondisi geologi, topografi dan ketersediaan material timbunan. Bendungan utama di rencanakan mampu menahan debit banjir dengan periode ulang 1000 tahun.

Manfaat juga bagi individu terhadap pembangunan bendungan Lolak tentunya untuk suplai irigasi air yang dimana tujuannya untuk suatu usaha untuk pemanfaatan air yang tersedia di sungai-sungai atau sumber air lainnya dengan jalan menggunakan jaringan irigasi sebagai prasarana pengairan dan pembagi air tersebut untuk pemenuhan kebutuhan air pertanian. Dalam pembangunan bendungan lolak juga bisa di katakan, masyarakat sangat senang karena bisa menguntungkan bagi kelangsungan hidup para petani, karena lahan pertanian yang

ada, sangat terbantu dengan air yang ada di bendungan Lolak. Maka dari itu masyarakat dengan pemerintah juga harus sama-sama menjaga dan memelihara bendungan ini, terutama kebersihan yang ada pada bendungan ini. Dan juga pembangunan bendungan ini sementara berlanjut pada tahap II, yang dimana tujuan dari pembangunan yang dimana tujuan untuk lebih meningkatkan kegunaan dari pembangunan bendungan Lolak ini. Dalam pembangunan bendungan Lolak ini juga, terdapat masalah yang terjadi seperti Pembebasan lahan untuk borrow area baru dibayarkan pada bulan Oktober 2018, sehingga memperlambat proses Zona 1, Pengajuan harga baru timbunan zona filter (Zona 2 & Zona 3) karena mengambil dari luar lokasi bendungan/dari Palu dan Bitung, Pengajuan harga baru timbunan zona 5 dan zona 6 karena perubahan metode pengambilan material.

Progress fisik sudah lebih dari -10% untuk paket 1 (Rencana Pelaksanaan 70-100% dan Realisasi fisik >5% Kontrak Kritis Terdapat beberapa lokasi pekerjaan yang belum bebas lahanya untuk pengalihan jalan provinsi dan saddle dam, serta Perhatian dari PP dan ijo nya terkait kebutuhan material dilapangan masih kurang, sehingga memperlambat progress lapangan dan juga Progress fisik sudah lebih dari -10% untuk paket 2 (rencana pelaksanaan 0 – 70% dan realisasi fisik > 10% = kontrak kritis. Namun dari permasalahan tersebut pemerintah telah melakukan upaya dengan Permohonan perpanjangan MYC Contrac sebagai akibat pengajuan perpanjangan waktu pelaksanaan kontrak telah di ajukan ke inspektorat untuk proses persetujuan, Proses amandemen dengan mendatangkan material dari luar, Review BPKP = Opini hukum kontrak Legal opinion dari TP4d, Sudah dilakukan SCM Tahap 1 Ada keterlambatan pembebasan lahan sebagian besar borrow area, ditindak lanjuti perpanjangan kontrak– menunggu perpanjangan MYC. Sebagian lahan masih dalam proses akan dilakukan konsinyasi di pengadilan negeri Dalam review BPKP, Sudah dilakukan rapat dengan pusat bendungan terkait dengan manajemen

penyedia jasa mengenai kebutuhan material dilapangan dan dukungan PP & APL pusat Sudah dilakukan scm tahap 1 dantahap 2.

Informan 2 di tanyakan mengenai apakah dampak dari pembangunan bendungan Lolak terhadap organisasi masyarakat ? " Dalam pembangunan bendungan Lolak ini tentunya tujuannya untuk masyarakat yang ada di Kabupaten Bolaang Mongondow guna kelangsungan hidup mereka, dalam hal ini sebelum di adakan pembangunan pemerintah sudah merencanakan hal ini, tentunya tujuan dari pembangunan ini untuk masyarakat yang ada. Dampak dari pembangunan bendungan Lolak ini bagi organisasi masyarakat tentunya untuk para kelompok tani yang ada, yang dimana dapat menjadi konservasi air untuk bisa mengendalikan daya air dalam kebutuhan pertanian kelompok tani dalam meningkatkan kualitas pertanian yang baik, yang ada di sekitar bendungan Lolak, terutama bagi pertanian dan perkebunan yang ada di Kabupaten Bolaang Mongondow.

Dampak dari pembangunan bendungan Lolak tentunya sangat positif bagi organisasi masyarakat terlebih khusus bagi organisasi kelompok tani yang ada di sekitar bendungan Lolak ini. Karena bendungan ini dibuat bukan hanya untuk menampung air, tapi juga bermanfaat bagi pertanian, pengembangan perikanan, dan pariwisata yang ada. Maka dari itu bisa dilihat bahwa dampak positif dari pembangunan bendungan Lolak ini bukan hanya bagi organisasi masyarakat yang bergerak di bidang pertanian, melainkan juga untuk organisasi masyarakat yang bergerak di pengembangan perikanan dan pariwisata yang ada. Dampak pembangunan bendungan Lolak bagi organisasi masyarakat juga untuk bisa mengendalikan dan mencegah banjir karena bisa menampung air dengan jumlah yang besar, juga bisa membantu kebutuhan air di musim kemarau yang dimana pada saat musim kemarau para kelompok tani membutuhkan air untuk bisa mempertahankan pertanian mereka yang ada, juga bisa membantu dalam tempat budidaya perikanan serta menjadi

tempat wisata yang ada di Kabupaten Bolaang Mongondow. Informan 3 apakah dampak dari pembangunan bendungan Lolak terhadap kehidupan masyarakat ? " Pembangunan bendungan Lolak tentunya berdasarkan kebutuhan masyarakat yang ada di Kabupaten Bolaang Mongondow, mungkin karena dilihat ketika terjadi musim kemarau masyarakat mengalami kekeringan yang panjangdan juga membutuhkan air dengan skala besar untuk bisa memenuhi kelangsungan hidup, baik untuk keperluan pertanian dan pengembangan perikanan yang ada. Maka dari itu pemerintah yang ada membangun bendungan Lolak untuk bisa membantu masyarakat yang ada di Kabupaten Bolaang Mongondow, karena dampak dari bendungan Lolak ini tentunya sangat baik untuk masyarakat setempat. Dan jugabendungan Lolak ini ternyata untuk pembangkit listrik tenaga minihidro dan juga pengembangan wisata yang ada. Yang jika pariwisata yang ada di bendungan ini berjalan dengan baik, maka akan meningkatkan PAD yang ada di Kabupaten BolaangMongondow. Dampak pembangunan bendungan Lolak juga tentunya mempengaruhi aktivitas masyarakat sekitar, seperti perubahan budaya masyarakat, alih fungsi lahan, polusi udara, serta penyerapan tenaga kerja dengan adanya pembangunan bendungantersebut. Dampak yang sangat terasa pada pembangunan bendungan ini tentunya padaalih fungsi lahan, yang bisa dilihat dari kurangnya lahan pertanian yang ada ketika pembangunan bendungan Lolak ini. Namun lahan tersebut digantikan dengan bentuk uang, pada masyarakat yang memiliki lahan pada pembangunan Bendungan lolak. Adajuga dampak dari pembangunan bendungan ini, yaitu ketika proses pembangunan bendungan ini udara yang ada menjadi polusi karena serpihan debu dari pembangunan bendungan ini, yang merasakan hal tersebut tentunya masyarakat yang berada di dekat pembangunan bendungan Lolak ini. Dampak positif yang terasa bagi kehidupanmasyarakat juga bisa dilihat dari ada beberapa masyarakat yang menjadi pekerja di lokasi pembangunan

bandungan, maka dapat di simpulkan bahwa tersedianya lapangan pekerjaan bagi penduduk setempat walaupun tidak semua masyarakat yang mendapatkan pekerjaan dari pembangunan bendungan Lolak ini.

Pembahasan tentang Dampak Pembangunan Bendungan Lolak Terhadap Kehidupan Masyarakat di Kecamatan Lolak Kabupaten Bolaang Mongondow akan di uraikan menurut Finterbusch and Motz (dalam Samodra Wibawa, 1994) tentang dampak dari suatu kebijakan ataupun pembangunan:

a. Dampak Individu

Dampak individu yang di rasakan oleh masyarakat pada pembangunan bendungan Lolak ternyata membawah suatu tatanan kehidupan masyarakat yang baru, yang dimana pada saat pembangunan bendungan Lolak ini, para petani yang ada di sekitar bendungan ini bisa memanfaatkan air yang ada untuk dapat meningkatkan kualitas pertanian dan juga menjadi suplai irigasi air yang dapat membantu masyarakat yang ada. Bendungan Lolak ini juga bisa menjadi suplai air baku untuk kebutuhan domestic masyarakat Bolaang Mongondow khususnya masyarakat yang ada di Kecamatan lolak dan yang ada di sekitar bendungan Lolak ini. Dampak individu yang dirasakan juga bisa dilihat dari tersedianya lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar yang ada, walaupun tidak semua yang bisa merasakan menjadi buruh di pembangunan bendungan tersebut. Dampak bagi setiap individu yang ada, tentunya sangat positif karena pada pembangunan bendungan ini menciptakan ketahanan pangan, energy, dan penyediaan air baku. Selain itu, masyarakat juga tak perlu khawatir lagi tentang ketersediaan air bersih, karena pembangunan bendungan Lolak ini merupakan suatu tembok penahan air yang di bentuk dari beberapa bagian tanah dan batuan untuk menahan laju air menjadi waduk, danau atau tempat rekreasi. Seringkali bendungan juga di gunakan untuk mengalirkan air ke sebuah pembangkit listrik tenaga air. Kebanyakan

dan juga memiliki bagian yang di sebut pintu air untuk membuat air yang tidak diinginkan secara bertahap atau berkelanjutan. Bendungan utama pada bendungan Lolak di rencanakan dengan tipe urugan batu dengan inti tanah tegak berdasarkan pertimbangan kondisi geologi, topografi dan ketersediaan material timbunan. Bendungan utama di rencanakan mampu menahan debit banjir dengan periode ulang 1000 tahun.

Manfaat juga bagi individu terhadap pembangunan bendungan Lolak tentunya untuk suplai irigasi air yang dimana tujuannya untuk suatu usaha untuk pemanfaatan air yang tersedia di sungai-sungai atau sumber air lainnya dengan jalan menggunakan jaringan irigasi sebagai prasarana pengairan dan pembagi air tersebut untuk pemenuhan kebutuhan air pertanian. Dalam pembangunan bendungan lolak juga bisa di katakan, masyarakat sangat senang karena bisa menguntungkan bagi kelangsungan hidup para petani, karena lahan pertanian yang ada, sangat terbantu dengan air yang ada di bendungan Lolak. Maka dari itu masyarakat dengan pemerintah juga harus sama-sama menjaga dan memelihara bendungan ini, terutama kebersihan yang ada pada bendungan ini. Dan juga pembangunan bendungan ini sementara berlanjut pada tahap II, yang dimana tujuan dari pembangunan yang dimana tujuan untuk lebih meningkatkan kegunaan dari pembangunan bendungan Lolak ini. Dalam pembangunan bendungan Lolak ini juga, terdapat masalah yang terjadi seperti Pembebasan lahan untuk borrow area baru dibayarkan pada bulan Oktober 2018, sehingga memperlambat proses Zona 1, Pengajuan harga baru timbunan zona filter (Zona 2 & Zona 3) karena mengambil dari luar lokasi bendungan/dari Palu dan Bitung, Pengajuan harga baru timbunan zona 5 dan zona 6 karena perubahan metode pengambilan material.

b. Dampak Organisasi dan Masyarakat

Dampak pembangunan bendungan bagi organisasi dan masyarakat tentunya sangat terasa, apalagi bagi kehidupan para kelompok tani

yang ada. Tentunya dapat menyuplai air untuk lahan pertanian demi kelangsungan kualitas pertanian yang ada di sekitar pembangunan bendungan Lolak ini. Dampak dari pembangunan bendungan Lolak ini bagi organisasi masyarakat tentunya untuk para kelompok tani yang ada, yang dimana dapat menjadi konservasi air untuk bisa mengendalikan daya air dalam kebutuhan pertanian kelompok tani dalam meningkatkan kualitas pertanian yang baik, yang ada di sekitar bendungan Lolak, terutama bagi pertanian dan perkebunan yang ada di Kabupaten Bolaang Mongondow.

Dampak dari pembangunan bendungan Lolak tentunya sangat positif bagi organisasi masyarakat terlebih khusus bagi organisasi kelompok tani yang ada di sekitar bendungan Lolak ini. Karena bendungan ini dibuat bukan hanya untuk menampung air, tapi juga bermanfaat bagi pertanian, pengembangan perikanan, dan pariwisata yang ada. Maka dari itu bisa dilihat bahwa dampak positif dari pembangunan bendungan Lolak ini bukan hanya bagi organisasi masyarakat yang bergerak di bidang pertanian, melainkan juga untuk organisasi masyarakat yang bergerak di pengembangan perikanan dan pariwisata yang ada.

Dampak pembangunan bendungan Lolak bagi organisasi masyarakat juga untuk bisa mengendalikan dan mencegah banjir karena bisa menampung air dengan jumlah yang besar, juga bisa membantu kebutuhan air di musim kemarau yang dimana pada saat musim kemarau para kelompok tani membutuhkan air untuk bisa mempertahankan pertanian mereka yang ada, juga bisa membantu dalam tempat budidaya perikanan serta menjadi tempat wisata yang ada di Kabupaten Bolaang Mongondow. Begitu besar manfaat yang ada untuk bisa membantu kelompok tani yang membutuhkan skala air yang besar pada saat musim kemarau. Dalam hal ini pihak pemerintah dan juga masyarakat diharapkan agar bisa saling menjaga kebersihan dari bendungan ini, agar supaya dapat menjamin kelangsungan

dari kelompok tani dalam mengelolah lahan pertanian yang ada. Para petani juga sangat bersyukur ketika ada bendungan Lolak ini, walaupun sebagian lahan pertanian yang ada hilang karena pembangunan dari bendungan Lolak. Namun ketika lahan pertanian yang ada dipakai untuk pembangunan bendungan Lolak ini, ternyata di gantikan oleh pemerintah sesuai dengan ukuran dan luas lahan pertanian yang ada.

c. Dampak terhadap Masyarakat

Dampak pembangunan bendungan Lolak ternyata membawa dampak yang baik bagi kehidupan masyarakat sekitar, karena dapat membantu suplai air baku untuk kebutuhan domestik, dan dapat mengurangi resiko banjir, serta dapat membantu konservasi air yang ada di Kabupaten Bolaang Mongondow. Maka dari itu masyarakat sangat senang dengan adanya bendungan Lolak ini, walaupun mereka harus kehilangan lahan untuk pertanian, namun nyatanya pemerintah mengganti sesuai dengan luas lah yang ada. Dalam proses penggantian lahan ini juga ada beberapa kendala di karenakan keterlambatan dalam penggantian lahan ini, juga tidak sesuai dengan luas dari lahan tersebut. Pembangunan bendungan Lolak tentunya berdasarkan kebutuhan masyarakat yang ada di Kabupaten Bolaang Mongondow, mungkin karena dilihat ketika terjadi musim kemarau masyarakat mengalami kekeringan yang panjang dan juga membutuhkan air dengan skala besar untuk bisa memenuhi kelangsungan hidup, baik untuk keperluan pertanian dan pengembangan perikanan yang ada. Maka dari itu pemerintah yang ada membangun bendungan Lolak untuk bisa membantu masyarakat yang ada di Kabupaten Bolaang Mongondow, karena dampak dari bendungan Lolak ini tentunya sangat baik untuk masyarakat setempat. Dan juga bendungan Lolak ini ternyata untuk pembangkit listrik tenaga mini hidro dan juga pengembangan wisata yang ada. Yang jika pariwisata yang ada di bendungan ini berjalan dengan baik, maka akan meningkatkan PAD yang ada di

Kabupaten Bolaang Mongondow. Dampak pembangunan bendungan Lolak juga tentunya mempengaruhi aktivitas masyarakat sekitar, seperti perubahan budaya masyarakat, alih fungsi lahan, polusi udara, serta penyerapan tenaga kerja dengan adanya pembangunan bendungan tersebut. Dampak yang sangat terasa pada pembangunan bendungan ini tentunya pada alih fungsi lahan, yang bisa dilihat dari kurangnya lahan pertanian yang ada ketika pembangunan bendungan Lolak ini. Namun lahan tersebut digantikan dengan bentuk uang, pada masyarakat yang memiliki lahan pada pembangunan Bendungan lolak. Ada juga dampak dari pembangunan bendungan ini, yaitu ketika proses pembangunan bendungan ini udara yang ada menjadi polusi karena serpihan debu dari pembangunan bendungan ini, yang merasakan hal tersebut tentunya masyarakat yang berada di dekat pembangunan bendungan Lolak ini. Dampak positif yang terasa bagi kehidupan masyarakat juga bisa dilihat dari ada beberapa masyarakat yang menjadi pekerja di lokasi pembangunan bendungan, maka dapat di simpulkan bahwa tersedianya lapangan pekerjaan bagi penduduk setempat walaupun tidak semua masyarakat yang mendapatkan pekerjaan dari pembangunan bendungan Lolak ini.

Kesimpulan Dan Saran

Dampak individu yang di rasakan oleh masyarakat pada pembangunan bendungan Lolak ternyata membawah suatu tatanan kehidupan masyarakat yang baru, yang dimana pada saat pembangunan bendungan Lolak ini, para petani yang ada di sekitar bendungan ini bisa memanfaatkan air yang ada untuk dapat meningkatkan kualitas pertanian dan juga menjadi suplai irigasi air yang dapat membantu masyarakat yang ada. Bendungan Lolak ini juga bisa menjadi suplai air baku untuk kebutuhan domestic masyarakat Bolaang Mongondow khususnya masyarakat yang ada di Kecamatan lolak dan yang ada di sekitar bendungan Lolak ini.

Dampak pembangunan bendungan bagi organisasi dan masyarakat tentunya sangat terasa, apalagi bagi kehidupan para kelompok tani yang ada. Tentunya dapat menyuplai air untuk lahan pertanian demi kelangsungan kualitas pertanian yang ada di sekitar pembangunan bendungan Lolak ini. Dampak dari pembangunan bendungan Lolak ini bagi organisasi masyarakat tentunya untuk para kelompok tani yang ada, yang dimana dapat menjadi konservasi air untuk bisa mengendalikan daya air dalam kebutuhan pertanian kelompok tani dalam meningkatkan kualitas pertanian yang baik, yang ada di sekitar bendungan Lolak, terutama bagi pertanian dan perkebunan yang ada di Kabupaten Bolaang Mongondow.

Dampak pembangunan bendungan Lolak ternyata membawah dampak yang baik bagi kehidupan masyarakat sekitar, karena dapat membantu suplai air baku untuk kebutuhan domestik, dan dapat mengurangi resiko banjir, serta dapat membantu konservasi air yang ada di Kabupaten Bolaang Mongondow. Maka dari itu masyarakat sangat senang dengan adanya bendungan Lolak ini, walaupun mereka harus kehilangan lahan untuk pertanian, namun nyatanya pemerintah mengganti sesuai dengan luas lahanyang ada. Dalam proses penggantian lahan ini juga ada beberapa kendala di karenakan keterlambatan dalam penggantian lahan ini, juga tidak sesuai dengan luas dari lahan tersebut.

Disarankan juga untuk pemerintah dalam proses penggantian lahan pertanian agar supaya di lakukan secara merata, karena dalam proses penggantian lahan tersebut ternyata belum semua di ganti secara merata padahal proses pembangunan bendungan ini sudah selesai. Dan juga untuk masyarakat sekitar agar mampu menjaga dan memelihara bendungan terutama dari segi kebersihan, guna manfaat dari bendungan ini bisa berjalan dengan baik, dan bisa menjadi salah satu objek wisata yang layak di Kabupaten Bolaang Mongondow.

Disarankan untuk organisasi masyarakat terlebih khusus kelompok tani

yang ada, agar mampu berkomunikasi dengan baik pada pemerintah yang ada, agar supaya fungsi dari bendungan Lolak ini terlaksana dengan baik, terutama untuk suplai air irigasi dan juga suplai air baku untuk kebutuhan domestik, mengingat juga Bendungan ini merupakan pengendali banjir yang diharapkan mampu menahan air yang berskala besar. Karena komunikasi yang baik antara pemerintah dengan organisasi masyarakat diharapkan mampu untuk bisa menjaga bendungan ini, guna kelangsungan hidup masyarakat sekitar

Daftar Pustaka

- Akhmad Asep Erista. 2014. Dampak Industri Terhadap Perubahan Sosial Dan Ekonomi Masyarakat Di Desa Tobat Kecamatan Balaraja Tangerang Banten. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Ana retnoningsih dan suharso, 2006. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Semarang: CV.Widya Karya.
- Afrizal, 2008. *Menganalisis Dampak Sosial Pembangunan*. Universitas Andalas :Makalah.
- Bachrawi sanusi, 2004. *Pengantar Ekonomi Pembangunan*, Jakarta : cetakan pertama, PT Rineka Cipta.
- Budiman, Arief. 2000. *Teori Pembangunan Dunia Ketiga*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Denzin & Lincoln (1994, 2000, 2005, 2011) dalam karya *The SAGE Handbook of Qualitative Research*. Dikutip oleh John W. Creswell (2013, hlm 58. Edisi ke-3, cet. 1) dalam buku yang berjudul "Penelitian Kualitatif dan Desain Penelitian Riset". Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Janu Muhammad. 2015. Analisis Dampak Sosial Dan Ekonomi Dalam Pembangunan Flyover Jombor Di Kabupaten Sleman. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Juliana Lumintang. 2015. Pengaruh Perubahan Sosial Terhadap Kemajuan Pembangunan Masyarakat Di Desa Tara-Tara I. jurnal. Universitas Sam Ratulangi.
- Kartasasmita ginanjar. 1996. *Pembangunan untuk Rakyat Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*: Jakarta PT. Pustaka Cidesindo.
- Lauer Robert H. 1989. *Perspektif Tentang Perubahan Sosial*. Jakarta : BINA AKSARA. dan *Lingkungan*. Jakarta: LP3ES
- PT. Indra Karya. 2015. Pembangunan Bendungan Lolak. SNVT Pembangunan Bendungan BWS Sulawesi I. Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.
- Siagian, sondang . 2003. *Filsafat Administrasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Soetomo. 2009. *Masalah Sosial dan Pembangunan*. Fisipol UGM: Pustaka Jaya.
- Titahelu ronald. 2016. *Penetapan asas – asas hukum umum dalam penggunaan tanah untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat*. Yogyakarta: Deepublish.
- Wibawa, Samodra Dkk. 1994. *Evaluasi Kebijakan Publik*. Yogyakarta : MediaPessindo.